

Peningkatan Kualitas Guru SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten Melalui Pelatihan Teknologi Informasi

Sri Ngudi Wahyuni^{*1}, Rosyidah Jayanti Viyata², Mei Maemunah³, Rahma Widyawati⁴, Sri Mulyatun⁵, Istiningsih⁶, Achmad Fauzi⁷

^{1,7} Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta

²⁻⁶ Fakultas Ekonomi Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta

e-mail: ^{*}yuni@amikom.ac.id

Received:
20.04.2022

Revised:
02.05.2022

Accepted:
15.05.2022

Available online:
30.05.2022

Abstract: SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten is one of the elementary schools that has a vision and mission to give birth to an Islamic and quality generation. So one of the efforts made to achieve the vision and mission is to improve the quality of human resources in the Aisyiyah Fullday Pandes Elementary School Klaten. one of the efforts to increase human resources is to provide regular training to teachers and teaching staff so that they are always innovative and able to take advantage of technological advances in learning activities. Quality improvement is a continuous program and is carried out every semester. One of the quality improvement programs is to hold technology training for teachers and teaching staff. This training is carried out a day in three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The training was attended by 40 people with a teacherage range of 20-30 years so that they had a high absorption of the training material. As a result, the training evaluation stated that 90% of the participants understood and were able to implement the material well. The result of this community service activity is the increasing ability of the teachers of SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten in building learning media by utilizing information technology. This can be seen from the number of presentations uploaded by each teacher on social media such as Facebook and Youtube. The uploaded learning media is used by students in studying at home, so it can be repeated at any time. The number of students who can look for learning materials based on video presentations from the teachers of SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten indicates that the training that is followed can increase their ability to build learning media that is interesting, not boring, and of course quality.

Keywords: Quality, Teacher, Training, Technology, Powerpoint

Abstrak: SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki visi misi melahirkan generasi yang Islami dan berkualitas. Sehingga salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai visi misi tersebut, adalah dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di lingkungan SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten. salah satu upaya peningkatan SDM adalah dengan memberikan pelatihan secara berkala kepada para guru dan staff pendidik, agar senantiasa inovasi dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan kualitas merupakan program berkelanjutan dan dilaksanakan setiap semester. Salah satu program peningkatan kualitas adalah dengan mengadakan pelatihan teknologi pagi guru dan staff pendidik. Pelatihan ini dilaksanakan sehari dengan tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelatihan diikuti 40 orang dengan rentang usia guru antara 20-30 tahun sehingga memiliki daya serap yang tinggi terhadap materi pelatihan. Hasilnya, evaluasi pelatihan menyatakan bahwa 90% peserta memahami dan mampu mengimplementasikan materi secara baik. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah, meningkatnya kemampuan para guru SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten dalam membangun media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini terlihat dari banyaknya unggahan presentasi materi pembelajaran setiap guru di media sosial seperti Facebook dan Youtube. Media pembelajaran yang diunggah digunakan oleh siswa dalam belajar di rumah, sehingga dapat diulang setiap saat. Banyaknya siswa yang mampu mencari materi belajar berbasis video presentasi dari para guru SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten menandakan bahwa pelatihan yang diikuti mampu meningkatkan kemampuan dalam membangun media pembelajaran yang menarik, tidak membosankan dan tentunya berkualitas.

Kata kunci: Kualitas, Guru, Pelatihan, Teknologi, Power point

1. PENDAHULUAN

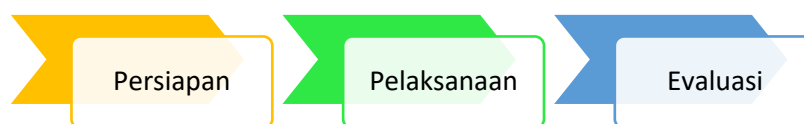
Media pembelajaran merupakan sebuah alat pembawa pesan yang berisi materi belajar untuk disampaikan kepada siswa (Arsyad, 2011; Rohani, 2019). Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pendidikan, antara lain sebagai alat penyampaian informasi baik langsung maupun tidak langsung bagi yang membutuhkan. Selanjutnya sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan belajar. Dengan pemanfaatan teknologi siswa sangat dimudahka untuk mendapatkan materi dari berbagai sumber internet (Bahar et al., n.d.). Manfaat lainnya adalah, memudahkan akses belajar, hal ini sangat mendukung proses belajar mengajar, simpel dan lebih praktis karena bisa diakses menggunakan media apapun dan kapanpun juga. Selanjutnya, teknologi memberikan warna berbeda, sehingga materi menjadi lebih menarik (Wahyuni et al., 2022). Manfaat selanjutnya yaitu penyampaian materi bisa menjadi lebih menarik dengan adanya teknologi. Sehingga lebih meningkatkan minat belajar anak (Poerwanti &

Mahfud, 2018). Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang saat ini dianggap mampu menjawab permasalahan tersebut adalah Power Point. Pemanfaatan Power point dalam membangun materi pembelajaran bagi murid SD merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas belajar murid-murid di Sekolah Dasar(Bali, 2019). SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki visi misi melahirkan generasi yang Islami dan berkualitas. Sehingga salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai visi misi tersebut, adalah dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di lingkungan SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten. salah satu upaya peningkatan SDM adalah dengan memberikan pelatihan secara berkala kepada para guru dan staff pendidik, agar senantiasa inovasi dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam kegiatan pembelajaran (Hayaty et al., 2021). Teknologi informasi merupakan sarana yang mampu membantu manusia dalam menyelesaikan kegiatannya (Mumin, 2019). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar yang berimbas pada kemajuan di berbagai bidang kehidupan manusia (Muhson, 2010).

Pendidikan merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari sebuah proses pendewasaan manusia dalam kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan(Santrock & Santrock, 2007). Sehingga dengan pendidikan perkembangan ilmu pengetahuan dapat tersampaikan secara tepat, efisien dan efektif sesuai kandungan pengetahuan didalamnya (Sumantri & MSM, 2015). Proses inilah yang disebut sebagai transfer knowledge. Proses ini menjadi peran penting bagi seluruh guru, termasuk para guru di SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten. Guru memiliki peran dalam mencapai tujuan pendidikan, antara lain mendidik, membimbing, melatih, menasehati, melakukan pemharuan, menjadi model dan teladan, memiliki kepribadian, peneliti, mendorong kreativitas, membangkitkan pandangan, melakukan pekerja rutin, memindah kemah, membawa cerita, menjadi aktor, emansipator, mengawetkan, sebagai kulminator, dan melakukan evaluasi (Idzhar, 2016). Peran guru dalam perkembangan pendidikan meliputi penanaman nilai, membangun karakter, sentral pembelajaran, memberi bantuan dan dorongan, melakukan pengawasan dan pembinaan, mendisiplinkan anak, dan panutan bagi lingkungan (Zein, 2016). Microsoft Power Point merupakan program berbasis multi media untuk menyampaikan presentasi dan sebuah media komunikasi yang menarik karena banyak fasilitas yang bisa dimanfaatkan didalamnya (Poerwanti & Mahfud, 2018). Hal inilah yang menjadikan peserta didik merasa tertarik dengan tampilan materi saat belajar. Optimalisasi Microsoft Power Point sebagai media belajar secara maksimal dianggap mampu menunjang kegiatan belajar mengajar (Salamah et al., 2019). Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Teknologi informasi merupakan salah satu alat yang dapat memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut (Budiman, 2017).

2. METODE

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah seluruh tenaga pendidik dan staff yang ada di SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten. adapun tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

Gambaar 1 merupakan tahapan kegiatan yang terdiri dari tiga tahap, yaitu,

2.1 Tahapan persiapan

Pada tahapan ini, para peserta diinformasikan untuk membawa laptop dan mempersiapkan materi yang akan diajarkan ke siswa. Selanjutnya menentukan waktu yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten, agar seluruh komponen bisa turut mengikuti pelatihan ini.

2. 2. Tahapan pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pelatihan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar ini meliputi beberapa kegiatan, antara lain:

1. Instaling media power point di laptop peserta masing-masing, dengan menyamakan versi power point yang akan digunakan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal terutama slide dan warna-warna yang diinginkan.
2. Penjelasan awal tentang konsep power point
3. Implementasi dengan pemanfaatan menu-menu di power point
4. Latihan membangun media pembelajaran dengan
5. Menambahkan musik dan suara pada slide power point
6. Publishing ke sosial media agar siswa mudah mendapatkan materi dari guru.
7. Evaluasi hasil dengan mempresentasikan hasil latihan pengembangan media pembelajaran.

Adapun beberapa dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

2. 3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah, orientasi hasil peserta pelatihan dengan mempresentasikan hasil karyanya dalam membangun slide presentasi materi untuk anak didiknya. Seluruh peserta maju dan mempresentasikan hasil, kemudian peserta lain memberikan masukan. Demikian juga instruktur pelatihan memberikan masukan dan perbaikan pada hasil pekerjaan para guru di SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan kegiatan tahunan yang ada di SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten. selain itu evaluasi digunakan sebagai acuan, tentang serapan materi yang mampu diterima oleh peserta pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun beberapa hal yang telah dilakukan pada kegiatan ini antara lain, pengembangan materi yang disampaikan kepada para guru dan tenaga staff di SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten adalah:

1. 7 pilar konsep desain slide power point
2. 4 pilar merancang slide di power point
3. Pengenalan media presentasi
4. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terwujudnya keunggulan daya saing.

Materi disampaikan dalam waktu 8 jam pelajaran dengan teknik implementasi dan evaluasi. Sehingga para guru SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten benar-benar mampu untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat. Adapun beberapa materi kegiatan disajikan pada Gambar 3 dibawah ini.



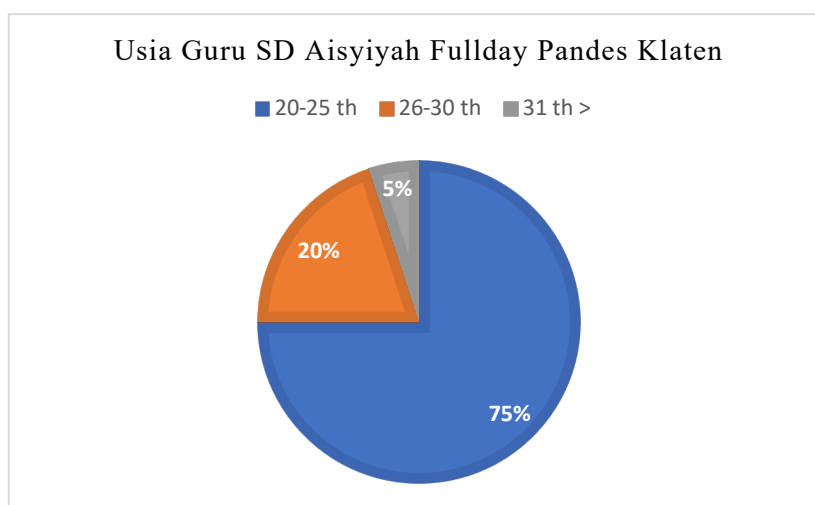
Gambar 3. Materi desain slide menggunakan prower point.

Berikut adalah data demografis dari peserta pelatihan di SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten, disajikan pad Tabel 1.

Tabel 1. Data demografi peserta pelatihan SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten

Jumlah peserta		40 orang	100%
Usia (Tahun)	20-25 th	30 orang	75%
	25-30 th	8 orang	20%
	30 the >	2 orang	5%
Jenis Kelamin	Perempuan	39 orang	99%
	Laki-Laki	1 orang	1%
Hasil serapan materi	Baik	35 orang	90%
	Kurang	5 orang	10%

Berdasarkan tabel 1, rata-rata usia guru di SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten berusia antara 20-30 tahun, dan berjenis kelamin perempuan. Terlihat pada tabel jumlah guru perempuan atau ustazah sebanyak 39 orang. Adapun grafik demografi pada Tabel 1 disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik usia guru SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten

Gambar 4 menjelaskan bahwa rata-rata usia guru SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten adalah antara usia 20-30 tahun. Sehingga dari sisi produktifitas sangat baik dan mampu melakukan inovasi dalam kegiatan

belajar mengajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan di SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten.

Adapun serapan materi pelatihan teknologi, khususnya pemanfaatan power point bagi guru di SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten ini sangat baik. Hal ini disajikan pada Tabel 1, hasil survey yang dilakukan, bahwa 90% para peserta pelatihan mampu menyerap dan mengimplementasikan materi pelatihan power point yang diberikan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah, meningkatnya kemampuan para guru SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten dalam membangun media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini terlihat dari banyaknya unggahan presentasi materi pembelajaran setiap guru di media sosial seperti Facebook dan Youtube. Media pembelajaran yang diunggah digunakan oleh siswa dalam belajar di rumah, sehingga dapat diulang setiap saat. Banyaknya siswa yang mampu mencari materi belajar berbasis video presentasi dari para guru SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten menandakan bahwa pelatihan yang diikuti mampu meningkatkan kemampuan dalam membangun media pembelajaran yang menarik, tidak membosankan dan tentunya berkualitas. Kedepan, guru-guru di SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten perlu meningkatkan kemampuan tidak hanya dalam penguasaan teknologi saja. Tetapi diharapkan mampu memberikan model pembelajaran yang menyenangkan bagi murid-murid dengan berbasis game. Hal ini sangat memberikan nuansa pembelajaran yang tidak membosankan dan siswa akan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Aisyiyah Fullday Pandes Klaten yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Bahar, J., Sentinuwo, S., ... S. K.-J. T., & 2020, undefined. (n.d.). Identifikasi dan Kuantifikasi Manfaat Teknologi Informasi di Kabupaten Talaud. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*. Retrieved February 23, 2022, from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/29027>
- Bali, M. M. E. I. (2019). Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam distance learning. *Jurnal TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 29–40.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Hayaty, M., Wahyuni, S. N., Putra, A. D., Maemunah, M., Satya, B., & Nurani, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran Menggunakan Open Broadcast Software. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(2), 61–67.
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Office*, 2(2), 221–228.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Mumin, U. A. (2019). The Role of Information Technology in Education World (Peran Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan; E-education). *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 2(1, January), 104–119.
- Poerwanti, J. I. S., & Mahfud, H. (2018). Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan Microsoft Power Point pada Guru-Guru Sekolah Dasar. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 265–271.
- Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*.
- Salamah, I., Lindawati, L., Asriyadi, A., & Kusumanto, R. D. (2019). Peningkatan kemampuan guru-guru SD negeri 130 Palembang dalam menyajikan presentasi atraktif melalui pelatihan Microsoft Power Point. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 52–62.
- Santrock, J., & Santrock, J. (2007). *Psikologi Pendidikan edisi kedua*. <http://difarepositories.uin-suka.ac.id/35/>
- Sumantri, M. S., & MSM, P. (2015). *Hakikat Manusia dan Pendidikan*. Yogyakarta.

- Wahyuni, S. N., Maemunah, M., Mulyatun, S., Vijaya, R. J., Istiningsih, I., Purwanto, M. K., Widyawati, R., & Hayati, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Ajar Pada Guru MIN 1 Klaten. *Journal of Community Development*, 3(1), 17–23.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285.